

ABSTRAK

Kamilatul Rhasyifa, 2023, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 2 Pamekasan, Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing Rinta ratnawati, S.S., M.Pd

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan Potensi, Siswa berkebutuhan khusus.

Setiap manusia di dunia ini terlahir dengan kondisi dan keadaan yang berbeda, ada sebagian anak terlahir dengan keterbatasan pada beberapa aspek yang di sebut dengan anak berkebutuhan khusus, beberapa hal telah dilakukan sebagai usaha memberikan pelayanan pada anak berkebutuhan khusus ini, antara lain melalui pendidikan khusus di mana guru sangat berperan penting dalam proses pembelajarannya, dan hal ini harus di dukung oleh kepala sekolah agar mampu merealisasikan sebagian program terhadap peserta didik, salah satu sekolah yang menangani peserta didik ini adalah SMA Negeri 2 Pamekasan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian dalam penelitian ini, *pertama*, Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus, *kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat dari strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus, *ketiga* apa hasil dari strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru pendamping Inklusi, Guru Bk. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada dilapangan dengan teori yang berlaku. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* implementasi strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus diantaranya dilakukan pembentukan koordinator inklusi yang melibatkan semua guru, adanya program bagi siswa inklusi, fasilitas inklusi berupa penanganan khusus bagi siswa inklusi. *Kedua* faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus diantaranya support positif dari orang-orang disekitarnya, siswa yang menutup diri karena perlakuan yang diterimanya, pengelolaan kelas yang buruk. *Ketiga* Hasil strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi siswa, yaitu pertama perilaku siswa yang stabil dan patuh terhadap peraturan sekolah dan kegiatan sekolah lainnya, kedua siswa inklusi menunjukkan kepuhian dari masalah yang dialami siswa inklusi, ketiga siswa inklusi aktif mengikuti kegiatan belajar.